

## **Analisis Media Pembelajaran Kartu Huruf untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Kestalan No 05 Surakarta Tahun Pelajaran 2022 / 2023**

**Resti Widyasari<sup>1</sup>, Anggit Grahito Wicaksono<sup>2</sup>, Sarafuddin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: restiwidyasari21@gmail.com<sup>1</sup>, grahito@gmail.com<sup>2</sup>,  
sarafuddinmj@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Penggunaan media pembelajaran kartu huruf untuk membaca permulaan, 2) Respon peserta didik terhadap media pembelajaran kartu huruf untuk membaca permulaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas I, dan peserta didik kelas I dengan obyek menganalisis media pembelajaran kartu huruf untuk membaca permulaan peserta didik kelas I di SD Negeri Kestalan No 05 Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data penelitian yang telah diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan media kartu huruf menggunakan kertas hvs yang di print berdasarkan huruf abjad, setelah itu peserta didik diminta untuk menyebutkan huruf apa saja yang terdapat pada media tersebut. 2) Berdasarkan hasil wawancara peserta didik diperoleh respon terhadap penggunaan media pembelajaran kartu huruf yang positif, mereka sangat senang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu media tersebut sangat membantu peserta didik dalam proses belajar membaca permulaan.

**Kata Kunci:** Membaca Permulaan, Media Pembelajaran, Media Kartu Huruf.

### **Abstract**

The aims of this study were 1) to find out the use of letter card learning media in basic reading, 2) to find out student's responses to letter card learning media for basic reading. This research is a qualitative descriptive research. This study uses primary data sources and secondary data sources. The subjects of this study were school principal, teacher in class 1 and students in class 1 with the object of the study was analyzing the letter card learning media in basic reading for students in class 1 SDN Kestalan No. 05 Surakarta. Data collection techniques were through observation, interviews, and documentation. The validity of the data used was source triangulation and technique triangulation. Data analysis used was through data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the analysis of research data, it could be concluded that 1) the application of letter card media was by using HVS paper which was printed based on the letter of the alphabet and students were asked to name any letters contained in the media, 2) based on the results of interviews with students, positive responses were obtained on the use of learning media using letter cards. Students were very happy and interested in following the learning process. In addition, the media was also very helpful for students in the process of learning to read the beginning.

**Keywords:** Beginning Reading, Learning Media, Letter Card Media.

## PENDAHULUAN

Aktivitas belajar membaca di sekolah dasar dibedakan menurut kelas awal serta tinggi. Pembelajaran membaca di kelas awal dikenal sebagai membaca dan permulaan, sementara membaca dalam kelas yang lebih tinggi ialah membaca lanjutan. Suhartono dalam Yasir, dkk, (2021) menjelaskan bahwa bacaan pertama pada anak adalah waktu ketika anak belajar membedakan antara huruf atau bunyi dan kemampuan berkomunikasi yang fundamental untuk perkembangan anak. Pada tahun pertama sekolah dasar pembelajaran membaca dilaksanakan dalam dua tahap, yang pertama membaca tanpa buku dan yang kedua membaca dengan buku. Membaca dengan buku adalah kegiatan membaca yang menggunakan buku sebagai media pembelajaran, sedangkan membaca tanpa buku adalah cara mengajarkan anak untuk menggunakan media atau alat selain buku, seperti kartu bergambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat (Tarmizi, 2008: 1).

Proses belajar membaca bagi seorang siswa adalah hal yang paling penting bagi mereka, karena itu adalah langkah pertama bagi mereka untuk dapat mengetahui dan memahami proses belajar secara sistematis. Pada tahap aktivitas, belajar membaca adalah kunci awal untuk sukses dalam belajar di kelas. Sebagian besar siswa biasanya mulai belajar membaca pada usia 5 ataupun 6 tahun. (Bella Oktadiana, 2019). Keterampilan membaca ialah dasar untuk mempersiapkan anak-anak untuk pendidikan lebih lanjut di tingkat sekolah dasar. Pada tahap ini, seorang anak yang mampu membaca dengan baik dan lancar tidak berarti bahwa ia tidak berkembang lagi, karena sebenarnya ada banyak keterampilan atau bakat lain yang perlu dipersiapkan, disempurnakan, dan dikembangkan kembali pada saat anak memasuki tingkat pendidikan dasar.

Aktivitas belajar membaca di tahap awal sekolah dasar di kelas awal bertujuan supaya siswa terbiasa serta kuasai sistem penulisan dengan harapan bisa membaca dengan baik dan benar. Siswa di SD yang diminta mesti bisa membaca dengan baik. Akurasi dalam membaca awal amat dipengaruhi oleh aktivitas serta kreativitas guru di sekolah dasar di kelas pertama. Kesuksesan akademik siswa selama proses belajar kegiatan mengajar dan belajar akan sebagian besar ditentukan oleh penguasaan keterampilan membaca sendiri.

Membaca adalah cara bagi siswa untuk dapat mengetahui dan memahami sesuatu yang belum tentu dimengerti dan dapat menambah sebuah wawasan pengetahuan, dapat menyadari dirinya sendiri, budayanya sendiri bahkan dapat mengetahui dan menggali budaya orang lain serta siswa bisa menemukan pesan tertulis yang terkandung dalam sebuah teks. Agar bisa menggapai sebuah tujuan tersebut, maka siswa harus dapat membaca dengan baik dan benar. Pangastuti et al., (2017) berpendapat bahwa peran sebuah media dalam suatu kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh penting karena dapat dipakai selaku pengantar ataupun perantara buat dapat sampaikan suatu pembelajaran di kelas.

Definisi sederhana dari media pembelajaran ialah alat yang dipakai buat mentransmisikan materi dalam ruang pembelajaran dengan tujuan untuk mentransmisikan materi dan mencapai indikator dan tujuan yang diharapkan oleh pendidik (Komalasari et al., 2019). Media pembelajaran kartu huruf adalah bahan ajar berupa kartu yang bergambar huruf. Menurut Hermanawan, dkk (2008: 136-137) yaitu: mudah dibawa, praktis, mudah diingat, menyenangkan. Dengan demikian, dari kelebihan di atas dapat disimpulkan bahwa kartu huruf mudah dibuat dan diingat karena kartu huruf berisi gambar dan kata atau kalimat akan mendukung gambar tersebut. Untuk beberapa kekurangan, antara lain: gambar hanya menonjolkan persepsi mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar atau kelas. Untuk dapat menyesuaikan perkembangan kompetensi dasar pada siswa secara optimal, dibutuhkan sebuah kreativitas guru dalam memilih alternatif sarana pengajaran yang mengutamakan pada aktifitas serta kreativitas karakteristik siswa agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna. Cara lain yang bisa digunakan oleh guru untuk menyelesaikan masalah membaca permulaan ialah memakai media pembelajaran kartu huruf.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti Aris Gumilar, dkk (2022: 509) menjelaskan bahwa belajar memakai media kartu huruf yang sudah diterapkan pada kegiatan belajar di sekolah membawa suasana yang sangat berbeda, terutama dalam proses kegiatan belajar bahasa, khususnya dalam menambahkan pengetahuan dan juga kemampuan

membaca pada siswa.

Bersumber pada sebuah hasil observasi yang sudah dilaksanakan peneliti di lapangan pada tanggal 20 September sampai dengan 20 November 2022 bahwa di kelas 1 SD Negeri Kestalan No 05 Surakarta terdapat berbagai permasalahan yang peneliti temukan antara lain kurangnya fokus peserta didik pada pembelajaran, masih ditemui beberapa peserta didik yang terlalu aktif sehingga menimbulkan kerusuhan di kelas dan mengganggu proses kegiatan pembelajaran berlangsung, terdapat Sebagian peserta didik yang bermain sendiri di kelas, selain itu terdapat sebagian peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilaksanakan dengan guru kelas 1 SD Negeri Kestalan No. 05 bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) telah memperkenalkan kepada siswa kelas 1 menggunakan media kartu huruf dan buku teks materi pengajaran membaca awal buku huruf-huruf awal seperti ba-ba, da-du, bu-ku. Oleh sebab itu, penelitian ini mengambil judul "Analisis Media Pembelajaran Kartu Huruf Untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Kestalan No. 05 Surakarta Tahun Pembelajaran 2022/2023".

## **METODE**

Metode yang digunakan penelitian ini ialah metode kualitatif dengan memakai pendekatan naturalistik, subjek yang dipakai adalah siswa kelas 1, guru kelas 1, serta kepala SD Negeri Kestalan No. 05 Surakarta. Sumber data yang dipakai adalah sumber data primer yang diperoleh langsung dari observasi, wawancara, dokumentasi, serta data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung lewat jurnal, dokumen, arsip. Teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Keabsahan data memakai triangulasi sumber (kepala sekolah, guru kelas 1 dan siswa kelas 1) serta triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi). Teknik analisis memakai pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan media pembelajaran kartu huruf**

pemilihan bahan belajar kartu huruf tidak membutuhkan banyak biaya dan bisa terbilang murah. Bahan-bahan yang dipakai buat membuat media ini dapat dengan mudah dicari, media kartu huruf ini mudah dibawa kemana-mana dan dapat diletakkan dimana saja seperti diletakkan di atas meja atau kursi.

media pembelajaran kartu huruf ini dapat dikatakan efektif dan tidak memakan banyak tempat saat melakukan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran kartu huruf ini hampir digunakan setiap hari untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik khususnya dalam membaca permulaan. Akan tetapi media ini tidak cuma dipakai buat mengenalkan huruf aja, namun juga dipakai buat melatih membaca peserta didik.

Dibalik penggunaan sebuah media pembelajaran kartu huruf yang mudah dipakai dan juga harganya yang murah ternyata juga terdapat beberapa kekurangannya, antara lain kartu huruf ini mudah rusak apabila jika terkena air, selain itu juga mudah hilang karena tidak berbentuk buku. Dari kekurangan yang ada pada media kartu huruf tersebut maka dapat diantisipasi dengan cara dilaminating agar tidak mudah rusak apa bila terkena percikan air. Selain kendala tersebut media pembelajaran kartu huruf ini tergolong cukup kecil sehingga sulit dilihat oleh peserta didik yang duduk dibangku paling belakang.

### **Respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran kartu huruf.**

Respon siswa terhadap penggunaan sebuah media pembelajaran kartu huruf dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ini mendapat tanggapan positif dari siswa. Mereka sangat senang dan bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran, selain itu media pembelajaran ini sangat berguna bagi mereka untuk belajar membaca pada tahap awal atau membaca permulaan. Mereka juga sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran kartu huruf.

Dengan respon positif dari siswa maka pembelajaran menggunakan kartu huruf bisa

berjalan dengan baik serta lancar, selain itu guru pula menciptakan suasana senang dan kondusif di dalam kelas agar siswa tidak jenuh, tidak mudah bosan dan tetap nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses kegiatan pembelajaran dengan memakai media kartu huruf ini sangat efektif diterapkan pada peserta didik khususnya peserta didik kelas rendah. Peserta didik juga memberikan respon yang sangat bagus, mereka sangat senang dan juga merasa tertarik akan penggunaan media pembelajaran kartu huruf ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan media pembelajaran kartu huruf untuk membaca permulaan pada peserta didik kelas 1**

Penggunaan bahan ajar sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, dengan hal tersebut akan memudahkan guru dalam menerima atau memahami pelajaran, bisa membagikan sebuah hubungan antara isi bahan ajar dengan dunia nyata (Sanjaya, 2009: 162). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan terhadap penggunaan media pembelajaran kartu huruf, jika penggunaan media tersebut hampir setiap hari digunakan sebelum masuk pembelajaran.

Media pembelajaran ini juga lebih efektif dari sekedar mengenalkan abjad di papan tulis dan kegiatan pembelajaran tidak monoton serta dapat bermakna karena dapat mengaktifkan, menyenangkan dan mengasikan bagi siswa. Karena melalui media ini, siswa juga dapat memahami berbagai huruf dan warna.

Perihal ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan Siti Yuhanida Kurnia, Art Apriliya, Syarip Hidayat (2022) dengan judul "Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan". Dalam penelitian ini media yang menarik selalu dilengkapi dengan gambar, tempat huruf, tempat untuk menempatkan gambar benda dan tempat untuk menulis nama sesuai dengan foto, itu meningkatkan dinamika energi dan semangat siswa dalam belajar sambil bermain yang sangat sesuai dengan kemampuan siswa kelas bawah. Sesuai dengan pemikiran ini, menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hetty Susanti, Rohimi Zamzam (2021) berjudul "Upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui media pembelajaran kartu huruf pada siswa kelas 1 SDN Krutuk 1". Dalam penelitian ini ditemukan bahwa menggunakan media pembelajaran kartu huruf bisa membantu meningkatkan keterampilan membaca pada anak-anak dengan menggunakan media belajar dalam bentuk kartu huruf di Kelas 1 di SDN Krukut 1 Kecamatan Limo Kota Depok.

Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media kartu huruf tergolong sangat mudah digunakan untuk kelas bawah, selain berisi huruf tersendiri, bahan ajar ini juga dilengkapi dengan warna yang berbeda untuk memudahkan siswa dalam mengenalnya dan mengingat huruf pada setiap kartu sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar membaca, terutama ketika belajar membaca permulaan.

### **Respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran kartu huruf untuk membaca permulaan pada peserta didik kelas 1**

Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan dengan 15 siswa kelas I bisa dikatakan jika penggunaan bahan ajar berupa media pembelajaran kartu huruf mendapat tanggapan positif dari siswa. Mereka sangat senang dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran, selain itu media tersebut juga sangat berguna bagi mereka untuk belajar membaca pada tahap permulaan.

Salah satu faktor pendukung respon siswa adalah guru yang selalu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bekerja keras dalam proses pembelajaran pada tahap membaca permulaan. Selain memotivasi, guru juga memberikan dukungan terbaiknya kepada siswa, dengan harapan agar mereka menyerap dan memahami setiap pelajaran yang diberikannya, terutama pada pembelajaran membaca permulaan. Sebagai seorang guru tentunya keberhasilan peserta didik dalam memahami sebuah pembelajaran adalah salah satu hal yang sangat disyukuri.

Perihal ini didukung penelitian yang dilaksanakan Rosi'a dan Muhammad Iqbal Al

Ghozali (2021) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Karangari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon”. Dalam penelitian ini, para peneliti menyatakan bahwa umpan balik atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran memperlihatkan jika mereka ternyata membagikan respon positif dengan mengatakan apakah siswa sangat senang ketika mengikuti proses belajar di kelas. Dengan demikian memperlihatkan jika kemampuan membaca siswa dalam kegiatan belajar bahasa Indonesia memakai media kartu surat sangat baik. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Kristanto dan Asri Kusumaning Ratri (2022) berjudul “Analisis Membaca Permulaan Kelas 1 Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar di SD Negeri 2 Podorejo”. Hasil studi ini memperlihatkan jika kemampuan siswa pada tahap awal membaca atau siswa awal kelas 1 ketika menggunakan kartu kata grafis sangat baik, mereka sangat antusias saat mengikuti pembelajaran dengan media. Selain itu, siswa dapat fokus pada materi yang disampaikan guru selama kelas.

Bersumber pada sebuah uraian di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa respon atau tanggapan dari peserta didik ketika memakai media pembelajaran kartu huruf adalah sangat baik. Mereka merasa sangat senang, bersemangat dan fokus pada proses kegiatan pembelajaran. Sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat meningkat dan siswa menjadi lebih paham tentang belajar membaca permulaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah diperoleh, bisa dikatakan sebagai berikut: penggunaan media pembelajaran kartu huruf hanya menggunakan kertas HVS yang dicetak sesuai dengan huruf-huruf alfabet, maka siswa dapat mewarnai sesuai dengan kreativitas mereka. Setelah itu, media kartu huruf ini dilapisi dengan lem kertas lalu ditempel pada tongkat es krim. Penggunaan media pembelajaran kartu huruf ini mendapatkan respons positif dari siswa. Selain itu, penggunaan media kartu huruf ini amat membantu bagi siswa dalam memahami huruf, mereka sangat senang dan tertarik saat mengikuti proses belajar. Siswa juga lebih fokus pada belajar membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gumilar, A., Mutaqijin, I., & Yuliyanti, I. (2022). Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi. *Tsaqofah*. Vol. 02 No. 05.
- Hana, N., Azizah, M., & Kurniasari, N. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Belajar Membaca pada Tahap Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Sawah Besar 01*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 07 No. 02.
- Jamilah, J. (2019). Pemanfaatan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 19 No. 02.
- Kristanto, A., & Ratri, A. K. (2022). Analisis Membaca Permulaan Kelas 1 Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar di SD Negeri 2 Podorejo. *Sultra Educational Journal*, Vol. 02 No 02.
- Kurnia, S. Y., Apriliya, S., Hidayat, S., Adam, S., & Syastra, T. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan membutuhkan media pembelajaran. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 09 No 02.
- Ma, R., & Jadmiko, R. S. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa Peserta Didik Kelas V SDN 1 Kendalbulur*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 07 No 02.
- Ningsih, B. W., Istiningih, S., & ... (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia. *Journal of Classroom Action Research*. Vol. 01 No 01.

- Rahmasari, A., Mutiara, A. S., Oktavia, D., & Hidayati, S. (2022). *Penerapan Media Flash Card Dalam Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia Dini Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 03 No 02.
- Rosi'a dan Muhammad Iqbal Al Ghozali. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Karang Sari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon The Effectiveness of Using Letter Card Media in Indonesian Language. *Arji*, Vol. 03 No 03.
- Susanti, H., & Zamzam, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sdn Krukut 1. *Jurnal Holistika*, Vol 05 No 01.
- Tang, M. (2021). Penerapan Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya Dan Hukum Newton Terhadap Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 01 No 02.
- Wulandari, S., & Ardisal. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Bagi Anak Berkesulitan Belajar Melalui Metode Phonic di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 09 No 02.